

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK FKIP-UNRI PEKANBARU**

Wilfa Anita¹, Daviq Chairilisyah², Wilson³

ABSTRAK

Wilfa Anita. 0905132471. Pengaruh Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru. Skripsi 2013. Latar belakang dari penelitian ini adalah anak suka berbicara kotor atau tidak sopan, kebanyakan anak yang tidak mau berterimakasih saat menerima sesuatu, kebanyakan anak yang tidak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan, tidak pernah mau menghargai orang lain, sedikitnya waktu yang disediakan orang tua dalam menjalin hubungan komunikasi dengan anak mereka, perilaku anak yang tidak terkontrol, karena tidak adanya pengawasan dari orang tua terhadap perilaku moral anak, saat anak berada di sekolah selalu mengungkapkan bahwa orang tuanya sibuk bekerja dan tidak banyak meluangkan waktu untuk bersamanya, orang tua lebih mementingkan pekerjaan sehingga tidak banyak memiliki waktu bersama dengan anak dan diantara orang tua dan anak tidak berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu dilakukan observasi dan wawancara agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan wawancara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang anak yang terdiri dari 28 anak laki-laki, 22 anak perempuan. Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak 5-6 tahun yaitu komunikasi dalam keluarga sebagian besar berada pada kategori kadang-kadang (52%). Perilaku moral sebagian besar berada pada kategori cukup (52%). Terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru sebesar χ^2 hitung 11,52 dimana lebih \geq dari χ^2_{tabel} 5,991, jadi karena χ^2 hitung 11,52 lebih \geq dari χ^2_{tabel} 5,991, maka H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru.

Kata Kunci: Komunikasi Dalam Keluarga, Perilaku Moral Anak

¹Wilfa Anita adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

²DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Drs. Wilson, Msi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK FKIP-UNRI PEKANBARU**

Wilfa Anita¹, Daviq Chairilisyah², Wilson³

ABSTRACT

Wilfa Anita.0905132471. Influence Communication in the Family Against Moral Behavior in Children Aged 5-6 Years TK-FKIP UNRI Pekanbaru. Thesis 2013. The background of this research is the children like speak not good or disrespectful, most children don't want to say thank you when receiving something, most children are not willing to apologize when they makes a mistake, never respect other people, parents not have many time to establish communication with their child, the child's behavior is out of control, because their parent don't have many time to watch their child's, while children at school, they always said his parents are busy for working and don't have to spend time with him, the parents are more concerned with jobs that don't have many time together with the children and between parents and children don't communicate with effectively. Therefore doing observations and interviews to determine how much influence family communication on children's moral behavior. This research is a correlation. Tools for collection data in this study is in the form of observation and interview. The samples in this study is 50 children comprising 28 boys, 22 girls. Based on the analysis of data, the influence of family communication for 5-6 years children is communication in the family are mostly located in the sometimes category (52%). Moral behavior is mostly located in the pretty category (52%). There is the influence of family communication with the moral behavior of children aged 5-6 years in TK-FKIP UNRI Pekanbaru for χ^2 arithmetic 11.52 which is more than $\chi^2_{table} \geq 5.991$, so as χ^2 arithmetic ≥ 11.52 more than χ^2 arithmetic 5.991, then H_0 is rejected. So in TK-FKIP UNRI Pekanbaru have the influence of the family communication for moral behavior of 5-6 year child's.

Keywords: Communication in the Family, Children Moral Behavior

¹Wilfa Anita adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

²DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Psi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

³Drs. Wilson, Msi adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Pendidikan TK adalah anak usia 4-6 tahun, yang dibagi ke dalam dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.

Perkembangan perilaku moral dan etika pada diri anak Taman Kanak-kanak dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi anak dalam kaitannya dengan orang lain. Misalnya, mengenalkan dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, mengembangkan kesadaran anak akan hak dan tanggung jawabnya, serta mengembangkan keterampilan afektif anak itu sendiri, yaitu keterampilan utama untuk merespon orang lain dan pengalaman-pengalaman barunya, serta memunculkan perbedaan-perbedaan dalam kehidupan teman disekitarnya. Adapun tingkat pencapaian perkembangan perilaku moral anak usia 5-6 tahun menurut permen 58 tahun 2009 adalah memahami perilaku mulia, jujur, penolong, sopan, hormat, dan membedakan perilaku baik dan buruk.

Banyak orang tua tidak terlalu memperhatikan anak-anaknya, orang tua lebih mengutamakan pekerjaannya. Bentuk yang seperti ini menjadikan anak kurang menghormati orang tua karena kurangnya ditanamkan nilai-nilai moral melalui komunikasi oleh orang tua yang menyebabkan krisis akhlak dikalangan anak didik, oleh sebab itu perlu saatnya diterapkan bentuk komunikasi didalam keluarga. Keluarga adalah sistem sosial yang terkecil namun berperan dalam pembentukan karakter anak. Keluarga mewakili suatu hubungan yang sangat khusus dengan bentuk-bentuk komunikasi yang berbeda antara anggota keluarga yang satu dan yang lain. Dalam komunikasi keluarga tanggung jawab orang tua adalah mendidik anak, maka komunikasi yang terjadi dalam keluarga bernilai pendidikan. Keefektifan komunikasi anak dengan orang tua akan mempengaruhi pada kepribadian anak. Karena kesibukan orang tua dalam melakukan pekerjaan membuat anak mengeluh terhadap kurangnya waktu untuk kebersamaan didalam keluarga.

Menurut Kartini (2011:5) mengatakan bahwa hubungan dan komunikasi yang diberikan orang tua pada anak akan menentukan kualitas kepribadian dan perilaku moral anak. Hubungan yang penuh akrab dan bentuk komunikasi dua arah antara anak dan orang tua merupakan kunci dalam pendidikan moral keluarga. Komunikasi yang perlu dilakukan adalah komunikasi yang bersifat integratif, dimana ayah, ibu dan anak terlibat dalam pembicaraan yang menyenangkan dan menghindari model komunikasi yang bersifat dominatif atau suka menguasai pembicaraan. Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak atau dari anak ke orang tua dan anak ke anak. Awal terjadinya komunikasi karena ada sesuatu pesan yang ingin disampaikan. Siapa yang berkepentingan untuk menyampaikan suatu pesan berpeluang untuk memulai komunikasi. Jika orang tua kurang menjalin komunikasi dengan baik pada anak-

anaknyanya, maka anak-anaknyanya juga tidak dapat berkomunikasi secara tepat pada orang tua

Berdasarkan observasi awal penulis selama kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), di temukan gejala-gejala yang muncul seperti banyak perilaku anak yang tidak terkontrol, sebagian anak suka berkata kasar atau tidak sopan, tidak pernah mau berbagi dengan temannyanya, tidak pernah mau menghargai orang lain, sebagian anak tidak mau berterima kasih ketika memperoleh sesuatu. Bahkan yang paling memprihatinkan saat anak setelah melakukan kesalahan, seperti membuat temannyanya menangis ia tidak mau meminta maaf pada temannyanya. Saat anak berada disekolah anak selalu mengungkapkan bahwa orang tuanyanya sibuk bekerja dan tidak banyak meluangkan waktu untuk bersamanyanya. Sedikitnyanya waktu anak berkomunikasi dengan orang tuanyanya, dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaannyanya, orang tua bekerja dari pagi saat anak berangkat sekolah hingga sore bahkan ada yang sampai malam. Dan pada malam harinyanya mereka lebih sering tertidur karena kelelahan saat bekerja, sehingga melewatkan waktu berkomunikasi dengan anaknyanya.

Saat berada dirumah tanpa pengawasan orang tua saat orang tua bekerja, anak melakukan segala kegiatan yang disukainyanya. Bahkan sering anak meniru segala perilaku dan cara berbicara orang-orang dewasa disekitarnya, tanpa ada bimbingan dari orang tua. Bahkan bagi anak yang sering bergaul atau berkomunikasi dengan orang tua atau orang-orang dewasa lain yang menggunakan bahasa yang kasar, hal ini akan berdampak buruk pada anak.

Kurang efektifnyanya komunikasi dengan orang tua akan mempengaruhi pada kepribadian anak. Karena kesibukan orang tua dalam melakukan pekerjaan membuat anak mengeluh terhadap kurangnya waktu untuk kebersamaan didalam keluarganya. Padahal Komunikasi antara anak dan orang tua sangat penting di dalam keluarganya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. sampel pada penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel (sampling jenuh) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan dalam menentukan sampel, artinya teknik yang digunakan dalam menentukan sampel termasuk kedalam non probability sampling. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 anak yang terdiri dari dua kelas, yang masing-masing kelas berjumlah B1 25 anak dan B2 berjumlah 25 anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah diperoleh melalui observasi dan interview. Teknik analisa data yang digunakan adalah *chi square* (X^2). Menurut (Riduwan, 2007:68) X^2 digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi (*fo*)

dengan frekuensi yang diharapkan (f_e) dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh dari lembar observasi dan interview dan diolah dengan menggunakan rumus *chi square* untuk menentukan pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak di TK-FKIP Unri Pekanbaru. Berdasarkan kategori yang tertinggi pada komunikasi dalam keluarga sebagian besar berada pada kategori kadang-kadang (52%), sedangkan kategori perilaku moral yang tertinggi sebagian besar berada pada kategori cukup (52%). Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 4. 1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Frekuensi dan persentase Komunikasi dalam Keluarga dan Perilaku Moral Anak

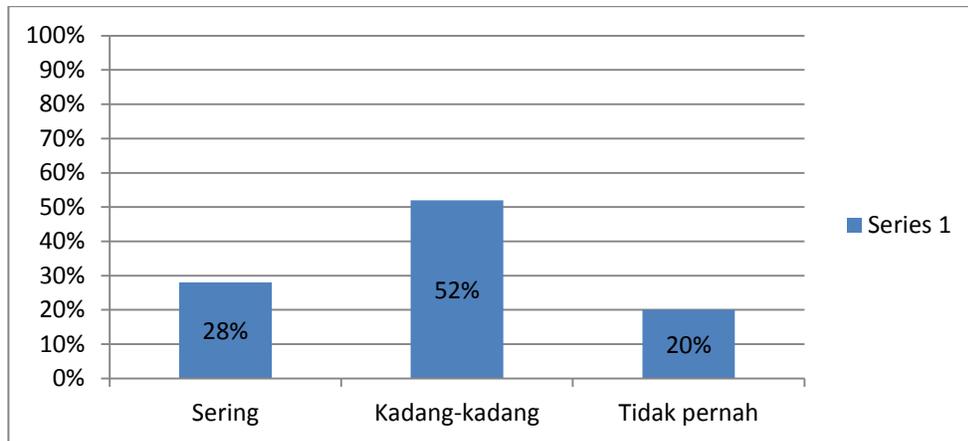
NO	Komunikasi	Perilaku moral anak							
		B		C		K		N	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<i>Sociooriented</i>	10	20	19	38	8	16	37	74
2	<i>Concept oriented</i>	4	8	7	14	2	4	13	26
	Jumlah	14	28	26	52	10	20	50	100
	Rata-rata		14		26		10		

Setelah data diseleksi sesuai dengan bentuk komunikasi dalam keluarga yaitu *socio oriented* dan *concept oriented* terhadap perilaku moral anak dari 50 anak di TK B terdapat 10 orang dari 37 orang anak dengan perilaku moral baik, artinya 20% dari 74% anak yang melakukan komunikasi *socio oriented* berperilaku moral baik, 19 orang anak dari 37 orang anak dengan perilaku moral cukup, artinya 38% dari 74% orang anak yang melakukan komunikasi *socio oriented* berperilaku moral cukup, 8 orang anak dari 37 orang anak dengan perilaku moral kurang, artinya 16% dari 74% orang anak yang melakukan komunikasi *socio oriented* berperilaku moral kurang, sedangkan pada komunikasi *concept oriented* terdapat 4 orang dari 13 orang anak dengan perilaku moral baik, artinya 8% dari 26% anak yang melakukan komunikasi *concept oriented* berperilaku moral baik, 7 orang anak dari 13 orang anak dengan perilaku moral cukup, artinya 14% dari 26% orang anak yang melakukan komunikasi *concept oriented* berperilaku moral cukup, 2 orang anak dari 13 orang anak dengan perilaku moral kurang, artinya 4% dari 26% orang anak yang melakukan komunikasi *concept oriented* berperilaku moral kurang.

Untuk lebih jelas, penulis paparkan dalam bentuk grafik dibawah ini:

Grafik 4. 1

Grafik Komunikasi dalam Keluarga

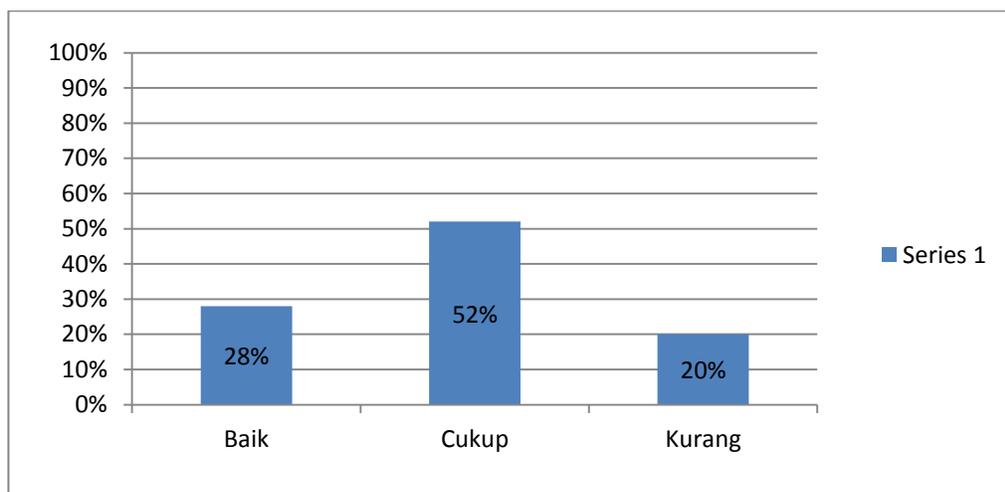


Berdasarkan grafik 4.1 diatas jelas terlihat bahwa nilai tertinggi komunikasi dalam keluarga yaitu 52% dengan kategori kadang-kadang.

Kategori perilaku moral anak akan lebih jelas dengan memperhatikan grafik dibawah ini:

Grafik 4.2

Grafik Perilaku Moral Anak



Berdasarkan grafik 4.2 diatas jelas terlihat bahwa nilai tertinggi perilaku moral yaitu 52% dengan kategori cukup.

Dari hasil penggabungan antara kategori komunikasi dalam keluarga dengan perilaku moral anak maka mendapatkan nilai 28% dari kategori sering dan 28% dari kategori baik, 52% dari kategori kadang-kadang dan 52% dari kategori cukup, 20% dari kategori tidak pernah dan 20% dari kategori kurang yang diperoleh dari jumlah frekuensi, kemudian dimasukkan kedalam rumus *chi squar*.

Tabel 4. 2
Proses perhitungan untuk mencari nilai *chi-square*

NO	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	37	25	12	144	5,76
2	13	25	-12	144	5,76
	50	50	0	288	11,52

Kategori uji hipotesis:

Ho: $\chi^2_h \leq \chi^2_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak.

Ha: $\chi^2_h \geq \chi^2_{tabel}$ maka terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak.

Dari perhitungan χ^2 di atas, diperoleh nilai χ^2 yaitu 11,52. jadi, karena χ^2_h (11,52) $\geq \chi^2_t$ (5,991) maka Ho ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh komunikasi keluarga dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut: Komunikasi dalam keluarga sebagian besar anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori kadang-kadang (52%), perilaku moral sebagian besar anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru berada pada kategori cukup(52%), terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga dengan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru χ^2_{hitung} dimana lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian terdapat pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK-FKIP UNRI Pekanbaru.

Saran

Diharapkan kepada orang tua agar sering melakukan komunikasi dengan anak, karena dengan seringnya berkomunikasi akan menumbuhkan nilai-nilai perilaku moral baik pada anak, kepada pihak sekolah khususnya kepada guru, agar dapat memperhatikan komunikasi anak dengan orang tua karna dengan adanya komunikasi anak dengan orang tua akan mempengaruhi perilaku moral anak baik itu disekolah maupun dirumah dan dimasyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anita L. Vangelis. 2004. *Handbook Of Family Comuniation*. USA: LawrenceElbraum Press.
- Djamah Syaiful Bahari. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Khairudin. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty
- Ki Fudyartanta. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lukiati Komala. 2009. *Ilmu Komunikasi Perspektif. Proses dan Konteks*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Nurul Ramadhani Makarao. 2010. *Komunikasi Konseling (Aplikasi dalam Pelayanan)*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Sheth,dkk. 2004. *Consumer Behaviour: A Manajerial Perspective2th Edition*. SouthWestren
- Siti Aisyah, dkk. 2007. *Perkembangan dan konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Astuti Pratmuningsih. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukardi Imam. 2003. *Pilar Islam Bagi Pharalisme Modren*. Jakarta: Tiga Serangkai.

Wantah Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin Moral dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winda Gunarti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

http://arrelmo.blogspot.com/2011/07/tahap-tahap-perkembangan-moral-anak_26.html
akses tanggal 2/3/13

http://repository.upi.edu/operator/upload/t_pd_0704868_chapter1%281%29.pdf
akses tanggal 2/3/13

<http://www.wikimu.com/News/displaynews.aspx?id=15375> akses tanggal 2/3/13